



## Analisis Laporan Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. Sri Rejeki Isman Tbk (SRITEX) Periode 2020 – 2023

Ardaniyahara Berliana Firdaus<sup>1\*</sup>, Edi Wibowo<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Slamet Riyadi Surakarta, Indonesia

Alamat: JL. Sumpah Pemuda No. 18, Kadipiro

Korespondensi penulis: [ardaniyahara10@gmail.com](mailto:ardaniyahara10@gmail.com)

**Abstract.** PT Sri Rejeki Isman, Tbk (Sritex) is the largest textile company in Southeast Asia. The problem in this study is how the financial performance of PT Sri Rejeki Isman Tbk (Sritex) in 2020 - 2023 based on liquidity ratios, solvency ratios, activity ratios, and profitability ratios. The purpose of this study is to provide an overview and analyse the performance conditions of PT Sri Rejeki Isman, Tbk (Sritex) in 2020 - 2023 based on liquidity ratios, solvency ratios, activity ratios, and profitability ratios. This research is a type of case study research at PT Sri Rejeki Isman, Tbk (Sritex) for the period 2020 - 2023. The type of data used is secondary data, in the form of balance sheet reports and income statements of PT Sri Rejeki Isman, Tbk (Sritex). The results of the liquidity ratio, the average current ratio is 1.93%, indicating a bad condition. The average quick ratio is 1.03%, indicating unfavourable conditions. The average cash ratio is 0.16%, indicating a poor condition. The results of the solvency ratio, the ratio of debt to assets averaged 1.61%, indicating an unfavourable condition. The average debt to equity ratio is 2.37%, indicating poor condition. The results of the activity ratio, the average fixed asset turnover ratio is 1.30 times, indicating an unfavourable condition. The average total asset turnover ratio is 0.60 times, indicating an unfavourable condition. The results of the profitability ratio, the average return on assets ratio is -0.38%, indicating poor condition. Return on equity averaged -0.80%, indicating a poor condition. The average gross profit margin was -0.26%, indicating unfavourable conditions. The average net profit margin was -0.59%, indicating unfavourable conditions

**Keywords:** Financial Performance, Liquidity Ratio, Solvency Ratio, Activity Ratio, Profitability Ratio.

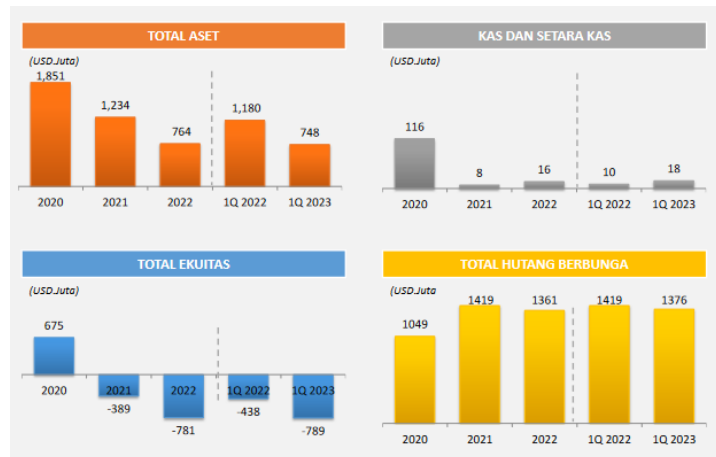
**Abstrak.** PT. Sri Rejeki Isman, Tbk (Sritex) merupakan perusahaan tekstil terbesar di Asia Tenggara. Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kinerja keuangan PT. Sri Rejeki Isman, Tbk (Sritex) pada tahun 2020 – 2023 berdasarkan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas. Tujuan dari penelitian ini untuk memberikan gambaran serta menganalisis kondisi kinerja PT. Sri Rejeki Isman, Tbk (Sritex) pada tahun 2020 – 2023 berdasarkan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas. Penelitian ini merupakan jenis penelitian studi kasus pada PT. Sri Rejeki Isman, Tbk (Sritex) periode 2020 – 2023. Jenis data yang digunakan yakni data sekunder, berupa laporan neraca dan laporan laba rugi PT. Sri Rejeki Isman, Tbk (Sritex). Hasil rasio likuiditas, rasio lancar rata-rata sebesar 1,93%, menunjukkan kondisi tidak baik. Rasio cepat rata-rata sebesar 1,03%, menunjukkan kondisi tidak baik. Rasio kas rata-rata sebesar 0,16%, menunjukkan kondisi tidak baik. Hasil rasio solvabilitas, rasio utang terhadap aset rata-rata 1,61%, menunjukkan kondisi tidak baik. Rasio utang terhadap modal rata-rata sebesar 2,37%, menunjukkan kondisi tidak baik. Hasil rasio aktivitas, rasio perputaran aset tetap rata-rata sebanyak 1,30 kali, menunjukkan kondisi tidak baik. Rasio perputaran total aset rata-rata sebanyak 0,60 kali, menunjukkan kondisi tidak baik. Hasil rasio profitabilitas, rasio pengembalian atas aset rata-rata sebesar -0,38%, menunjukkan kondisi tidak baik. Pengembalian atas ekuitas rata-rata sebesar -0,80%, menunjukkan kondisi tidak baik. Marjin laba kotor rata-rata sebesar -0,26%, menunjukkan kondisi tidak baik. Marjin laba bersih rata-rata sebesar -0,59%, menunjukkan kondisi tidak baik.

**Kata kunci:** Kinerja Keuangan, Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas

### 1. LATAR BELAKANG

PT. Sri Rejeki Isman, Tbk (Sritex) merupakan perusahaan tekstil terbesar di Asia Tenggara. PT. Sritex sudah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013, kesuksesan PT. Sritex semakin meningkat ketika mereka dipercaya memproduksi seragam militer untuk NATO dan Angkatan Bersenjata Jerman pada tahun 1994, yang menandai langkah awal ekspansi internasionalnya. PT. Sritex dikenal karena kualitas

produk tekstilnya yang tinggi dan telah menjalin kerjasama dengan banyak brand ternama. Berdasarkan Tempo.co, Jakarta PT Sritex dinyatakan pailit oleh Pengadilan Niaga Semarang pada 21 Oktober 2024, tepatnya melalui putusan perkara Nomor 2/Pdt.Sus Homologasi/2024/PN Niaga Smg. Penyebab utama dari kasus pailitnya PT Sritex ini adalah gagalnya memenuhi kewajiban utang oleh PT Sritex.



**Gambar 1.** Grafik Kas dan Total Hutang Berbunga

Dari penelitian terdahulu yang sudah diambil maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil penelitian Herawati dan Muzakki (2021) menunjukkan bahwa hasil rasio likuiditas dikatakan dalam keadaan kurang baik, sedangkan penelitian Yunarni, Sudarta, Ramadhan (2021) menunjukkan bahwa hasil rasio likuiditas dikatakan dalam keadaan baik. Penelitian menurut Herawati dan Muzakki (2021) menunjukkan bahwa hasil rasio solvabilitas dalam keadaan tidak baik, sedangkan penelitian Julviani dkk (2023) menunjukkan bahwa hasil rasio solvabilitas dalam keadaan sangat baik. Penelitian menurut Herawati dan Muzakki (2021) menunjukkan bahwa hasil rasio aktivitas dalam keadaan tidak baik, sedangkan penelitian menurut Maisharoh dan Riyanto(2020) menunjukkan bahwa hasil rasio aktivitas dalam keadaan baik. Penelitian menurut Hamid (2021) menunjukkan bahwa hasil rasio profitabilitas dalam keadaan baik, sedangkan penelitian Sari, Reny, Alfian (2023) menunjukkan bahwa hasil rasio profitabilitas dalam keadaan kurang baik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kondisi kinerja keuangan PT. Sri Rejeki Isman, Tbk (Sritex) pada tahun 2020-2023 berdasarkan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas.

## 2. KAJIAN TEORITIS

### Manajemen Keuangan

Menurut Astuti dkk (2022:2), “manajemen keuangan adalah salah satu bidang yang fokus pada penggunaan modal, uang pinjaman, dan dana bisnis lainnya secara efisien dan efektif serta proses pengambilan keputusan yang tepat untuk memaksimalkan keuntungan dan penambahan nilai suatu entitas”.

Menurut Siswanto (2021:4), “manajemen keuangan adalah kegiatan merencanakan, mengorganisasi, mengarahkan dan mengawasi sumber daya organisasi berupa uang dalam rangka mencapai tujuan perusahaan”.

### Kinerja Keuangan

Menurut Hutabarat (2020:2) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan sesuai dengan aturanaturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Sedangkan Fahmi (2018:142) mendefinisikan, kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Indikator Pengukuran Kinerja Keuangan

**Tabel 1.** Skala Ukuran Kinerja Keuangan Berdasarkan Analisis Rasio Keuangan

<b>Sangat Baik</b>	<b>Baik</b>	<b>Cukup Baik</b>	<b>Kurang Baik</b>	<b>Tidak Baik</b>
Likuiditas >100%	Likuiditas 75% -100%	Likuiditas 50%-<75%	Likuiditas 25%-<50%	Likuiditas <25%
Solvabilitas >50%	Solvabilitas 33% - 50%	Solvabilitas 25%-<33%	Solvabilitas 15%-<25%	Solvabilitas <15%
Aktivitas 8,1 -10 kali	Aktivitas 6,1% - 8 kali	Aktivitas 4,1 – 6 kali	Aktivitas 2,1 – 4 kali	Aktivitas 0 – 2 kali
Profitabilitas >15%	Profitabilitas 10% -15%	Profitabilitas 5%-10%	Profitabilitas 1% - < 5%	Profitabilitas 1%

*Sumber : Martono dan Harjito*

### Rasio Keuangan

Menurut Prastowo (2019:70) rasio keuangan merupakan teknik analisis keuangan yang paling banyak digunakan. Rasio ini merupakan alat analisis yang dapat memberikan jalan keluar dan menggambarkan gejala- gejala yang tampak pada suatu keadaan.

Menurut Hery (2019:138) rasio keuangan merupakan angka yang diperoleh dari hasil perbandingan antara satu pos laporan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan. Rasio keuangan berfungsi sebagai alat ukur dalam menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan

### **Ulasan Penelitian Sebelumnya yang Relevan**

- Pipit Novila Sari, Armalia Reny, Riki Alfian (2023), penelitian ini menunjukkan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas dalam kondisi kurang baik.
- Alif Julviani, Nurman, Muhammad Ichwan Musa, Romansyah Sahabuddin, A. Fadel Muhammad (2023), penelitian ini menunjukkan rasio likuiditas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas dalam kondisi kurang baik. Sedangkan rasio solvabilitas dalam keadaan sangat baik.
- Rosi Aidila Safitri, Sheilla Merliana Widya Susanti, Sukma Laili Surya Puspita Zulfatunisa (2022), penelitian ini menunjukkan rasio likuiditas dan rasio aktivitas dalam keadaan baik. Sedangkan rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas dalam keadaan kurang baik.
- Panggih Alqurni, Avininda Dewi Nindiasari (2022), penelitian ini menunjukkan rasio profitabilitas dalam keadaan baik.
- Efi Herawati, Kafidin Muzakki (2021), penelitian ini menunjukkan rasio likuiditas dan NPM dalam kondisi kurang baik. Rasio solvabilitas dan rasio aktivitas dalam kondisi tidak baik. Sedangkan ROE dan ROI dalam keadaan baik.
- Viera G Margaretha, Wilfred Manoppo, Frendy A.O Pelleng (2021), penelitian ini menunjukkan rasio likuiditas, rasio aktivitas, dan rasio solvabilitas dalam keadaan kurang baik. Sedangkan rasio solvabilitas adalah dalam keadaan cukup baik.
- Baiq Reinelda Tri Yunarni, Sudarta, Johanandha Fandhy Ramadhan (2021), penelitian ini menunjukkan rasio likuiditas dan rasio solvabilitas dalam keadaan baik. Rasio aktivitas dalam keadaan tidak baik. Sedangkan rasio profitabilitas dalam keadaan kurang baik.
- Edison Hamid (2021), penelitian ini menunjukkan rasio lancar, rasio cepat, rasio solvabilitas, dan rasio aktivitas dalam kondisi kurang baik. Sedangkan rasio kas dan rasio dalam kondisi baik.
- Ninuk Riesmiyantiningtias, Ade Onny Siagian (2020), penelitian ini menunjukkan rasio likuiditas dalam kondisi kurang baik. Sedangkan rasio solvabilitas, rasio kinerja operasi, dan rasio profitabilitas dalam keadaan cukup baik.
- Tuti Maisharoh, Setyo Riyanto (2020), penelitian ini menunjukkan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio aktivitas dalam keadaan baik. Sedangkan rasio profitabilitas dalam keadaan cukup baik.

## Hipotesis Penelitian

- Kinerja keuangan berdasarkan rasio likuiditas

Menurut Irham Fahmi (2020:59) rasio likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya tepat waktu. Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Pipit Novila Sari, Armalia Reny, Riki Alfian (2023), Alif Julviani, Nurman, Muhammad Ichwan Musa, Romansyah Sahabbudin, A. Fadel Muhammad (2023) menyatakan bahwa rasio likuiditas dalam keadaan kurang baik. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis :

H1 : Diduga rasio likuiditas berada dalam keadaan kurang baik pada PT. Sri Rejeki Isman, Tbk periode 2020-2023.

- Kinerja keuangan berdasarkan rasio solvabilitas

Menurut Kasmir (2018:151), rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rosi Aidila Safitri, Sheilla Merliana Widya Susanti, Sukma Laili Surya Puspita Zulfatunisa (2022), Viera G Margaretha, Wilfred Manoppo, Frendy A.O Pelleng (2021) menyatakan bahwa rasio solvabilitas berada dalam keadaan yang cukup baik. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis :

H2 : Diduga rasio solvabilitas berada dalam keadaan cukup baik pada PT. Sri Rejeki Isman, Tbk periode 2020-2023.

- Kinerja keuangan berdasarkan rasio aktivitas

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya, termasuk untuk mengukur tingkat efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang telah dimilikinya (Kasmir, 2017:115).

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Alif Julviani, Nurman, Muhammad Ichwan Musa, Romansyah Sahabbudin, A. Fadel Muhammad (2023), Edison Hamid (2021) menyatakan bahwa rasio aktivitas dikategorikan dalam keadaan kurang baik. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis :

H3 : Diduga rasio aktivitas berada dalam keadaan kurang baik pada PT. Sri Rejeki Isman, Tbk periode 2020-2023.

- Kinerja keuangan berdasarkan rasio profitabilitas

Menurut Kasmir (2016:196) Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio profitabilitas ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Pipit Novila Sari, Armalia Reny, Riki Alfian (2023), Baiq Reinelda Tri Yunarni, Sudarta, Johanandha Fandhy Ramadhan (2021) menyatakan bahwa rasio profitabilitas dikategorikan dalam keadaan kurang baik. Berdasarkan uraian tersebut maka dirumuskan hipotesis :

H4 : Diduga rasio profitabilitas berada dalam keadaan kurang baik pada PT. Sri Rejeki Isman, Tbk periode 2020-2023

### **3. METODE PENELITIAN**

#### **Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus studi kasus pada PT. Sri Rejeki Isman, Tbk periode 2020-2023, dengan pertimbangan data yang diperoleh melalui <https://www.sritex.co.id/id/> Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memberikan data empiris mengenai analisis laporan keuangan dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan.

#### **Jenis Data**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:23) “data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.”

#### **Sumber Data**

Sumber data pada penelitian ini menggunakan data sekunder. Menurut Sugiyono (2020:137) “data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen”. Yaitu berupa neraca dan laporan laba rugi PT. Sri Rejeki Isman, Tbk periode 2020-2023 yang diakses melalui <https://www.sritex.co.id/id/>.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### Hasil

- **Rasio Lancar**

**Tabel 2.** Rasio lancar PT. Sri Rejeki Isman, Tbk

Tahun	Aset Lancar (US\$)	Hutang Lancar (US\$)	CR
2020	US\$ 1.151.048.437	US\$ 398.345.886	2,88%
2021	US\$ 589.321.220	US\$ 1.578.580.872	0,37%
2022	US\$ 273.097.960	US\$ 99.697.450	2,73%
2023	US\$ 197.020.038	US\$ 113.018.076	1,74%

Sumber: Hasil Olahan, Data, 2025

- **Rasio Cepat**

**Tabel 3.** Rasio cepat PT. Sri Rejeki Isman, Tbk

Tahun	Aset Lancar (US\$)	Persediaan (US\$)	Hutang Lancar (US\$)	QR
2020	US\$ 1.151.048.437	US\$ 494.899.788	US\$ 398.345.886	1,64%
2021	US\$ 589.321.220	US\$ 379.565.612	US\$ 1.578.580.872	0,13%
2022	US\$ 273.097.960	US\$ 150.189.768	US\$ 99.697.450	1,23%
2023	US\$ 197.020.038	US\$ 71.581.689	US\$ 113.018.076	1,10%

Sumber: Hasil Olahan, Data, 2025

- **Rasio Kas**

**Tabel 4.** Rasio kas PT. Sri Rejeki Isman, Tbk

Tahun	Kas+ Setara Kas (US\$)	Hutang Lancar (US\$)	CTR
2020	US\$ 187.640.925	US\$ 398.345.886	0,47%
2021	US\$ 8.739.530	US\$ 1.578.580.872	0,01%
2022	US\$ 16.326.481	US\$ 99.697.450	0,16%
2023	US\$ 2.468.057	US\$ 113.018.076	0,02%

Sumber: Hasil Olahan, Data, 2025

- **Rasio Utang Terhadap Aset**

**Tabel 5.** Rasio Utang Terhadap Aset PT. Sri Rejeki Isman, Tbk

Tahun	Total Hutang (US\$)	Total Aset (US\$)	DAR
2020	US\$ 1.179.571.751	US\$ 1.851.988.840	0,63%
2021	US\$ 1.633.009.796	US\$ 1.234.193.246	1,32%
2022	US\$ 1.545.570.608	US\$ 764.552.039	2,02%
2023	US\$ 1.603.813.550	US\$ 648.988.075	2,47%

Sumber: Hasil Olahan, Data, 2025

- **Rasio Utang Terhadap Modal**

**Tabel 6.** Rasio Utang Terhadap Modal PT. Sri Rejeki Isman, Tbk

Tahun	Total Hutang (US\$)	Total modal (US\$)	DER
2020	US\$ 1.179.571.751	US\$ 672.417.089	1,75%
2021	US\$ 1.633.009.796	US\$ 398.816.550	4,09%
2022	US\$ 1.545.570.608	US\$ 781.018.569	1,97%
2023	US\$ 1.603.813.550	US\$ 954.825.475	1,67%

*Sumber: Hasil Olahan, Data, 2025*

- **Rasio Perputaran Aset Tetap**

**Tabel 7.** Rasio Perputaran Aset Tetap PT. Sri Rejeki Isman, Tbk

Tahun	penjualan (US\$)	Aset tetap (US\$)	FAT
2020	US\$ 1.282.569.384	US\$ 668.568.816	1,91 kali
2021	US\$ 847.523.131	US\$ 524.888.295	1,61 kali
2022	US\$ 524.565.291	US\$ 475.335.302	1,10 kali
2023	US\$ 248.507.207	US\$ 442.404.326	0,56 kali

*Sumber: Hasil Olahan, Data, 2025*

- **Rasio Perputaran Total Aset**

**Tabel 8.** Rasio Perputaran Total Aset PT. Sri Rejeki Isman, Tbk

Tahun	penjualan (US\$)	Total Aset (US\$)	TAT
2020	US\$ 1.282.569.384	US\$ 1.851.988.840	0,69 kali
2021	US\$ 847.523.131	US\$ 1.234.193.246	0,68 kali
2022	US\$ 524.565.291	US\$ 764.552.039	0,68 kali
2023	US\$ 248.507.207	US\$ 648.988.075	0,38 kali

*Sumber: Hasil Olahan, Data, 2025*

- **Rasio Pengembalian Atas Aset**

**Tabel 9.** Rasio Pengembalian Atas Aset PT. Sri Rejeki Isman, Tbk

Tahun	Laba bersih (US\$)	Total Aset (US\$)	ROA
2020	US\$ 85.325.108	US\$ 1.851.988.840	0,05%
2021	US\$ -1.081.338.372	US\$ 1.234.193.246	-0,88%
2022	US\$ -395.563.161	US\$ 764.552.039	-0,52%
2023	US\$ -115.202.983	US\$ 648.988.075	-0,18%

Tahun	Laba bersih (US\$)	Total Ekuitas (US\$)	ROE
2020	US\$ 85.325.108	US\$ 672.417.089	0,12%
2021	US\$ -1.081.338.372	US\$ 398.816.550	-2,71%
2022	US\$ -395.563.161	US\$ 781.018.569	-0,50%
2023	US\$ -115.202.983	US\$ 954.825.475	-0,12%



Tahun	Laba Kotor (US\$)	Penjualan Bersih (US\$)	GPM
2020	US\$ 227.065.115	US\$ 1.282.569.384	0,18%
2021	US\$ -369.744.178	US\$ 847.523.131	-0,44%
2022	US\$ -266.523.214	US\$ 524.565.291	-0,50%
2023	US\$ -66.573.120	US\$ 248.507.207	-0,27%

Tahun	Laba Bersih (US\$)	Penjualan Bersih (US\$)	NPM
2020	US\$ 85.325.108	US\$ 1.282.569.384	0,07%
2021	US\$ -1.081.338.372	US\$ 847.523.131	-1,28%
2022	US\$ -395.563.161	US\$ 524.565.291	-0,70%
2023	US\$ -115.202.983	US\$ 248.507.207	-0,46%

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Kinerja keuangan PT Sri Rejeki Isman, Tbk selama periode 2020-2023 menunjukkan kondisi yang kurang baik berdasarkan berbagai rasio keuangan. Dari aspek likuiditas, rata-rata rasio lancar sebesar 1,93%, rasio cepat 1,03%, dan rasio kas 0,16%, semuanya berada di bawah standar penilaian kinerja keuangan yang ditetapkan, yaitu <25%. Hal ini mencerminkan bahwa perusahaan mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Dari segi solvabilitas, rata-rata rasio utang terhadap aset sebesar 1,61% dan rasio utang terhadap modal sebesar 2,37%, yang juga berada di bawah standar <15%, menandakan bahwa struktur keuangan perusahaan kurang sehat dan memiliki tingkat ketergantungan terhadap utang yang cukup tinggi. Selanjutnya, dari aspek aktivitas, rasio perputaran aset tetap rata-rata sebesar 1,30 kali dan rasio perputaran total aset sebesar 0,60 kali menunjukkan efisiensi penggunaan aset yang rendah karena berada dalam rentang 0-2 kali standar penilaian kinerja keuangan. Dari segi profitabilitas, perusahaan mengalami kondisi yang kurang menguntungkan dengan rata-rata rasio pengembalian atas aset sebesar -0,38%, pengembalian atas ekuitas -0,80%, margin laba kotor -0,26%, dan margin laba bersih -0,59%, semuanya berada di bawah rentang standar minimal 1%. Hal ini mencerminkan ketidakmampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aset dan ekuitas yang dimiliki. Secara keseluruhan, kinerja keuangan PT Sri Rejeki Isman, Tbk selama periode 2020-2023 berada dalam kondisi yang tidak baik, dengan tingkat likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas yang rendah, yang dapat berdampak pada keberlanjutan bisnis perusahaan di masa mendatang.

## **Saran**

Untuk meningkatkan kinerja keuangannya, PT Sri Rejeki Isman, Tbk sebaiknya memperbaiki berbagai aspek finansialnya. Dari segi likuiditas, perusahaan perlu meningkatkan rasio lancar, rasio cepat, dan rasio kas dengan menambah aktiva lancar serta menekan utang lancar. Namun, perusahaan juga harus berhati-hati agar tidak mengalami over liquid akibat kepemilikan aktiva lancar yang berlebihan. Dalam hal solvabilitas, perusahaan perlu menjaga keseimbangan antara total aktiva dan total kewajiban agar tidak terlalu bergantung pada utang yang dapat membahayakan stabilitas keuangan jangka panjang. Selain itu, peningkatan tingkat aktivitas juga menjadi hal yang krusial, terutama dalam mempercepat perputaran persediaan agar tidak terlalu lama mengendap di gudang, sehingga efisiensi operasional dapat lebih ditingkatkan. Di sisi lain, profitabilitas harus terus dipertahankan dan ditingkatkan dengan strategi yang tepat, seperti menaikkan nilai jual produk agar laba yang diperoleh semakin besar. Dengan upaya perbaikan di berbagai aspek ini, PT Sri Rejeki Isman, Tbk diharapkan dapat mencapai kondisi keuangan yang lebih sehat dan berkelanjutan di masa depan.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Astuti, R., Kartawinata, B. R., Nurhayati, E., Tuhuteru, J., Mulatsih, L. S., Mulyani, A., Siska, A. J., Erziaty, R., Wicaksono, G., Nurmatias, N., Nugroho, H., Sugiarto, D., & Indriani, J. D. (2022). *Manajemen keuangan perusahaan* (A. Masruroh, Ed.). Widina Bhakti Persada Bandung.
- Darminto, D. P. (2019). *Analisis laporan keuangan: Konsep dan aplikasi*. UPP STIM YKPN.
- Dewi, P. N. (2022). Analisis rasio solvabilitas untuk mengukur kinerja keuangan pada perusahaan PT Kimia Farma (Persero) Tbk periode 2018–2020. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen (EBISMEN)*, 1(3), 210–224. <http://repository.unhas.ac.id/id/eprint/17655/>
- Fahmi, I. (2018). *Analisis kinerja keuangan: Panduan bagi akademisi, manajer, dan investor dan menganalisis bisnis dari aspek keuangan*. Alfabeta.
- Hamid, E. (2021). Analysis of financial ratio in assessing financial performance. *International Journal of Education, Information Technology and Others (IJEIT)*, 4(3), 550–556. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5535037>
- Harahap, S. S. (2018). *Analisis kritis atas laporan keuangan*. Rajawali Pers.
- Herawati, E., & Muzakki, K. (2021a). Analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan PT Unilever Indonesia Tbk. *Greenomika*, 3(1), 36–48. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i1.488>

- Herawati, E., & Muzakki, K. (2021b). Analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan PT Unilever Indonesia Tbk. *Greenomika*, 3(1), 36–48.
- Hermawan, A., & Toni, N. (2021). Faktor dominan dalam pengukuran kinerja keuangan perusahaan. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pasundan. <http://repository.unpas.ac.id/50973/1/Full%20Buku%2011%20Cetak.pdf>
- Hery. (2016). *Financial ratio for business*.
- Hutabarat, F. (2020). *Analisis kinerja keuangan perusahaan*. Desanta Muliavisitama.
- Jirwanto, H., Aqsa, M. A., Agusven, T., Herman, H., & Sulfitri, V. (2024). *E-book manajemen keuangan* (Satriadi, Ed.). CV Azka Pustaka.
- Julviani, A., Nurman, N., Musa, M. I., Sahabuddin, R., & Muhammad, A. F. (2023). Analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan PT Gudang Garam Tbk periode 2017–2021. *YUME: Journal of Management*, 6(1), 181–190. <https://doi.org/10.37531/yum.v6i1.3537>
- Kasmir. (2019). *Analisis laporan keuangan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Maisharoh, T., & Riyanto, S. (2020). Financial statements analysis in measuring financial performance of PT Mayora Indah Tbk, period 2014-2018. *Journal of Contemporary Information Technology, Management, and Accounting*, 1(2), 63–71.
- Margaretha, V. G., Manoppo, W. S., & Pelleng, F. A. (2021). Analisis laporan keuangan untuk mengukur kinerja keuangan PT Ace Hardware Indonesia Tbk periode 2019–2021. *Productivity*, 2(2), 169–175. <https://doi.org/10.56910/gemilang.v3i4.1017>
- Riesmiyantiningtias, N., & Siagian, A. O. (2020). Analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan pada PT Midi Utama Indonesia Tbk. *Jurnal AKRAB JUARA*, 5(4), 244–254.
- Safitri, R. A., Susanti, S. M. W., & Zulfatunisa, S. L. S. P. (2022). Analisis laporan keuangan untuk mengukur kinerja keuangan PT Astra Internasional Tbk. *Istithmar: Jurnal Studi Ekonomi Syariah*, 6(2), 137–145. <https://doi.org/10.30762/istithmar.v6i2.198>
- Sari, P. N., Reny, A., & Alfian, R. (2023). Analisis laporan keuangan untuk mengukur kinerja keuangan PT Tunas Baru Lampung Tbk. *Jurnal Bisnis Darmajaya*, 9(1), 41–50. <https://doi.org/10.30873/jbd.v9i1.3534>
- Seto, A. A., Yulianti, M. L., Kusumastuti, R., Astuti, N., Febrianto, H. G., Sukma, P., Fitriana, A. I., Satrio, A. B., Hanani, T., & Hakim, M. Z. (2023). *Analisis laporan keuangan* (R. Ristiyana, Ed.). PT Global Eksekutif Teknologi.
- Siswanto, E. (2021). *Manajemen keuangan dasar* (E. Siswanto, Ed.). Universitas Negeri Malang.
- Soleha, A. R. (2022). Analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada PT Kimia Farma Tbk. *Jurnal Ecodemica*, 6(2), 250–260. <https://doi.org/10.22437/jssh.v6i1.20198>

- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (2nd ed.). Alfabeta.
- Sumardi, R., & Suharyono. (2020). *Dasar-dasar manajemen keuangan* (Suharyono, Ed.). LPU-UNAS.
- Yunarni, B. R. T., Sudarta, S., & Ramadhan, J. F. (2021). Analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk periode tahun 2014–2018. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 7(1), 244–263. <https://doi.org/10.58258/jime.v7i1.1734>